

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH RAMAH ANAK (STUDI KASUS: SDN JOHAR BARU 09 JAKARTA PUSAT)

DOI: <https://doi.org/10.22236/semnas.v1i1.71>

Mardian Surya Saputra*¹, Tri Wintolo Apoko²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

*mardianputra99@gmail.com

Abstract: *This study uses a descriptive qualitative approach. The subjects in this study are the principal, teachers, students, and parents of students with the object of research including the Implementation of Child Friendly School Policy at SDN Johar Baru 09, Central Jakarta. Data collection methods using the interactive model of Miles and Huberman include data collection, data reduction, data presentation, verification / conclusion drawing. The data validation uses Triangulation. The results showed that the Implementation of Child Friendly Schools Policy at SDN Johar Baru 09 Central Jakarta included (1) Communication, Socialization regarding the implementation of child friendly school policies to all parties such as teachers, students and parents; (2) human resources, facility and infrastructure resources supporting the implementation of child-friendly school policies and financial resources have been arranged in the School Activity Design from BOS funds; (3) Disposition, positive attitude, commitment, and evaluation in implementing child-friendly school policies at SDN Johar Baru 09, Central Jakarta; (4) Bureaucratic structure, the organizational structure of implementing child-friendly school policies is adjusted to the school organizational structure. Supporting factors are the participation of parents of students in activities organized by the school, adequate facilities and infrastructure, routine monitoring of supervisors and school buildings that have been rehabed as child-friendly school standards. The inhibiting factor is that some parents have not given attention to children and lack of education to the community in the school environment by using school facilities without permission.*

Key words: *Policy Implementation, Child Friendly Schools, SDN Johar Baru 09, Central Jakarta*

Abstrak: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa dengan objek penelitian meliputi Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak di SDN Johar Baru 09 Jakarta Pusat. Metode pengumpulan data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi/penarikan kesimpulan. Adapun validasi data menggunakan Triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak di SDN Johar Baru 09 Jakarta Pusat meliputi (1) Komunikasi, Sosialisasi mengenai implementasi kebijakan sekolah ramah anak kepada seluruh pihak seperti guru, siswa dan orang tua; (2) Sumber daya manusia, sumber daya sarana dan prasarana mendukung implementasi kebijakan sekolah ramah anak dan sumber daya finansial sudah tersusun dalam Rancangan

Kegiatan Sekolah dari dana BOS; (3) Disposisi, sikap positif, komitmen, serta mengevaluasi dalam mengimplementasikan kebijakan sekolah ramah anak di SDN Johar Baru 09 Jakarta Pusat; (4) Struktur Birokrasi, struktur organisasi implementasi kebijakan sekolah ramah anak disesuaikan dengan struktur organisasi sekolah. Faktor pendukung adalah partisipasi dari orang tua siswa dalam kegiatan yang diselenggarakan sekolah, sarana dan prasarana yang sudah memadai, monitoring secara rutin dari pengawas dan bangunan sekolah sudah rehab menjadi standar sekolah ramah anak. Faktor penghambat adalah sebagian orang tua belum memberikan perhatian kepada anak dan kurang edukasi terhadap masyarakat di lingkungan sekolah dengan menggunakan fasilitas sekolah tanpa izin.

Kata kunci: *Implementasi Kebijakan, Sekolah Ramah Anak, SDN Johar Baru 09 Jakarta Pusat.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu wahana dan sarana yang baik dalam upaya pembinaan sumber daya manusia dan mempunyai nilai esensial yang tinggi dalam kehidupan. Pendidikan merupakan kebutuhan utama sebagai bekal manusia di kehidupannya. Pendidikan mendapatkan perhatian, penanganan, dan sebagai prioritas utama oleh pemerintah, masyarakat, keluarga dan seluruh pelaku pendidikan. Pendidikan ialah sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. (Anwar, 2015: 20).

Perhatian ini tertuang dalam Pembukaan UUD 1945, "...bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan. (Bahan Penataran P4, 1990). (Suswandari)

Sekolah merupakan tempat pendidikan untuk mengembangkan ilmu para siswa, yaitu antara guru dan siswa terjadinya proses pembelajaran. Lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa maka lingkungan sekolah harus menjadi tempat yang aman, nyaman, dan ramah untuk para warga sekolah terutama pada siswa, maka perlu ada kebijakan atau program yang sudah diturunkan oleh Dinas Pendidikan untuk menciptakan Pendidikan yang ramah anak di lingkungan sekolah.

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia pasal 33 (1) menyatakan bahwa “ setiap orang berhak untuk bebas dari penyiksaan, penghukuman, atau perlakuan kejam tidak manusiawi, merendahkan derajat dan martabat kemanusiaan” sedangkan pasal 29 (1) menyatakan bahwa “ setiap orang berhak atas

perlindungan diri pribadi, keluarga, kehormatan, martabat, dan hak miliknya” Sholeh (2016: 16)

Suswandari (2016) menuturkan bahwa Hak Asasi Manusia (berikut ditulis dengan HAM) adalah hak yang dimiliki oleh manusia karena kelahirannya, bukan karena diberikan oleh masyarakat atau Negara. Lahirnya dokumen HAM sebagai dokumen resmi penegakkan hak-hak dasar umat manusia ditandai dengan terbitnya Piagam Magna Charta tahun 1215 di Inggris, yang membatasi kekuasaan raja. Selanjutnya disusul dengan keluarnya Declaration of Independence tahun 1776 di Amerika Serikat yang pada intinya melindungi hak-hak individu dari tekanan. (Suswandari, 2016)

Lembaga yang mengemban hak-hak strategis masyarakat seperti pers, pengadilan, perguruan tinggi, partai politik, DPR, LSM, dan yang lainnya (Suswandari, 2016). Pendidikan ramah anak (PRA) dapat dimaknai sebagai satuan lembaga pendidikan yang dapat memfasilitasi dan memberdayakan potensi anak. “Secara konseptual, pendidikan ramah anak adalah pendidikan yang secara sadar berupaya kuat untuk menjamin dan memenuhi hak-hak dan perlindungan anak dalam setiap aspek kehidupan secara terencana dan bertanggung jawab” Sholeh (2016: 6).

Tujuan pendidikan ramah anak ialah mewujudkan satuan lembaga pendidikan yang dapat menjamin dan memenuhi hak-hak dan perlindungan anak Indonesia, hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, UUD 45, Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan prinsip-prinsip perlindungan anak.

Kebijakan Sekolah Ramah Anak sudah merata pada di seluruh Indonesia sebagaimana menurut Sholeh (2017: 190) menuturkan “Peraturan Menteri Nomor 8 tahun 2014 Tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak. Kebijakan SRA ini dimaksudkan sebagai acuan bagi pemangku kepentingan dalam mengembangkan SRA sebagai upaya untuk mewujudkan dalam mengembangkan SRA sebagai upaya untuk mewujudkan salah satu indikator kota/kabupaten Layak Anak”.

METODE PENELITIAN

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistic, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan sebagai metode alamiah. Moleong (2006: 6). Metode yang digunakan adalah metode

studi kasus sesuai yang disampaikan oleh Robert K Yin (2018). Studi kasus adalah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial (Yin, 2018: 1).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengkaji implementasi kebijakan sekolah ramah anak berdasarkan pada komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Sosialisasi dan pelatihan kepada guru, sosialisasi sekaligus pengarahan kepada orang tua siswa dan siswa di SDN Johar Baru 09 Jakarta Pusat mengenai kebijakan sekolah ramah anak.
- b. Sumber daya finansial yang berasal dari dana BOS dan BOP yang disusun di dalam RKAS untuk mengimplementasi kebijakan sekolah ramah anak studi kasus: SDN Johar Baru 09 Jakarta Pusat.
- c. Disposisi berupa sikap positif dan dalam mengimplementasikan kebijakan sekolah ramah anak serta adanya evaluasi dan sinergisitas dari pihak sekolah untuk mengimplementasikan kebijakan sekolah ramah anak
- d. Tidak adanya struktur organisasi tentang implementasi kebijakan sekolah ramah anak dan hanya disesuaikan dengan struktur organisasi sekolah

Kemudian didapatkan bahwa model pembelajaran yang aktif, kreatif, dan membuat siswa menjadi nyaman dan menyenangkan dalam proses pembelajaran di kelas.

Kemudian poin selanjutnya yang ditemukan adalah faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak Studi Kasus: SDN Johar Baru 09 Jakarta Pusat, diantaranya : (1) Faktor pendukung berupa fasilitas yang baru dan memadai, orang tua siswa dan komite sekolah bersinergis dalam mendukung implementasi sekolah ramah anak di SDN Johar Baru 09 Jakarta Pusat; (2) Faktor penghambat berupa kurangnya sosialisasi dan pengetahuan/wawasan kepada masyarakat sekitar dalam menyelenggarakan sekolah ramah anak dan masih ada beberapa orang tua siswa kurang perhatian dengan anak nya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi kebijakan sekolah ramah anak studi kasus SDN Johar Baru 09 Jakarta Pusat sudah menerapkan implementasi kebijakan

sekolah ramah anak di tinjau dari segi komunikasi, sumber daya, disposisi, struktur birokrasi.

Saran

Diharapkan penelitian ini digunakan untuk masukan bagi Dinas Pendidikan untuk meningkatkan sosialisasi dan pelatihan kepada guru-guru. Kepala sekolah perlu melakukan pembinaan dan mengingatkan secara rutin khususnya kepada tenaga kependidikan agar mengetahui lebih dalam konsep sekolah ramah anak. Diharapkan penelitian ini dapat sebagai acuan Kepala Sekolah untuk mengevaluasi implementasi kebijakan sekolah ramah anak.

Memperhatikan proses implementasi dalam perkembangannya, serta memberikan solusi-solusi dalam permasalahan/hambatan yang terjadi pada peserta didik.

Guru harus memberikan masukan kepada orang tua dalam pola mendidik secara baik tanpa kekerasan psikis maupun fisik kepada siswa dirumah agar tumbuh kembang anak secara optimal. Orang tua harus lebih meningkatkan perhatian kepada buah hatinya dari seluruh aspek khususnya perkembangan mereka belajar di sekolah dan kesehatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Said Zainal. (2012). *Kebijakan Publik*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hamdayama, Jumanta. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moloeng, Lexy J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rusdiana, A. (2015). *Kebijakan Pendidikan Dari Filosofi Ke Implementasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sari, Ayu Kartika. (2017). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Penanggulangan Kekerasan Pada Anak (Studi pada SDN 3 Panggungrejo Kabupaten Pringsewu). Skripsi. Filsafat dan Sosiologi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta: Tidak di Terbitkan
- Sholeh, M. Asrorun Ni'am. (2016). *Panduan Sekolah & Madrasah Sekolah Ramah Anak*. Jakarta: Erlangga

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suswandari. (2016). Perspektif pendidikan ilmu pengetahuan sosial dalam penanaman nilai dan etika serta hak asasi manusia di era global. *Pendidikan ilmu-ilmu sosial membentuk karakter bangsa dalam rangka daya saing Global*, 401-414
- Thobroni, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Utari, Ranti Eka. (2016). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tempuran Kabupaten Magelang. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Lampung: Tidak diterbitkan.
- Winarno, Budi. (2016). *Kebijakan Publik Era Globalisasi Teori, Proses, dan Studi Kasus Komporatif*. Yogyakarta: GAPS (Canter of Academic Publishing Service).
- Yin, Robert K. (2018). *Studi Kasus Desain & Metode*. Depok: RajaGrafindo Persada.